

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak wanprestasi dalam penggunaan bank garansi ditinjau dari sudut pandang hukum bisnis. Bank garansi merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam dunia bisnis untuk memberikan jaminan pembayaran apabila pihak yang terlibat dalam perjanjian tidak memenuhi kewajibannya. Meskipun bank garansi berfungsi untuk mengurangi risiko wanprestasi, dalam prakteknya, penerapannya sering kali menimbulkan masalah hukum, baik terkait dengan kewajiban pihak yang memberi garansi, klaim dari pihak yang dirugikan, maupun tanggung jawab bank sebagai penjamin. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan menganalisis peraturan perundang-undangan yang terkait, serta kajian terhadap doktrin hukum bisnis mengenai peran bank garansi dalam melindungi kepentingan para pihak dalam transaksi bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun bank garansi memberikan perlindungan terhadap risiko wanprestasi, penerapannya dalam praktik sering kali tidak sempurna, terutama dalam hal prosedur klaim dan penegakan hak-hak pihak yang dirugikan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya klarifikasi lebih lanjut mengenai peran bank dalam memperjelas kewajiban yang tertera dalam perjanjian bank garansi, serta peningkatan pemahaman hukum bagi para pelaku bisnis agar dapat memitigasi potensi risiko wanprestasi yang lebih baik.

Kata Kunci: Wanprestasi, Bank Garansi, Hukum Bisnis, Risiko, Perlindungan Hukum.